

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Awal strategi yang digunakan dalam penyuluhan HIV di Kecamatan Percut Sei Tuan adalah dengan cara menjalin atau bermitra atau bekerja sama dengan orang-orang penting di sebuah kelurahan. Seperti bekerja sama dengan kepala desa dan perangkat desa untuk mengumpulkan semua staff desa termasuk tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, organisasi masyarakat dan karang taruna yang ada di setiap desa di Kecamatan Tanjung Morawa tersebut. Setelah dilakukan penyuluhan tersebut maka akan terbentuklah sebuah organisasi yang ada di setiap desa yaitu Warga Peduli AIDS (WPA). Dari organisasi tersebutlah nanti yang akan menjadi perpanjangan tangan untuk menyampaikan informasi lebih lanjut ke warga yang ada di setiap dusun nya, yang akan dipimpin langsung oleh setiap kepala dusunnya. Metode dan media yang digunakan JIP dalam melakukan penyuluhan HIV dapat berbeda-beda tergantung pada subjek penyuluhan.
2. Aktivitas JIP dalam penyuluhan HIV, lama waktu JIP dalam melakukan penyuluhan HIV tergantung dari audiens atau peserta penyuluhannya, kalau hanya untuk pemberian materinya saja hanya sekitaran 30-45 menit. Tetapi jika audiens tertarik dan masih banyak yang ingin dipertanyakan bisa lebih

dari itu. Karena di dalam penyuluhan itu selain memberikan informasi, mengedukasi tentang apa HIV setelah itu akan ada sesi tanya jawab untuk mengetahui respon audiens. Jika, di dalam penyuluhan lanjutan JIP lebih melakukan diskusi tentang permasalahan HIV atau isu terbaru apa tentang HIV yang ada di desanya masing-masing. Dan untuk jarak antar penyuluhan itu juga tergantung kepada masyarakatnya, biasanya jarak antar penyuluhan berkisar satu bulan.

3. Hasil dari penyuluhan HIV yang dilakukan oleh JIP di Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang yanitu sudah terbetuknya Warga Peduli AIDS (WPA) di setiap desa Kecamatan Tanjung Morawa, sudah berkurang adanya stigma dan diskriminasi yang terjadi di lingkungan Kecamatan Tanjung Morawa bahkan dapat dikatakan sudah tidak adalagi hal seperti itu. ODHIV yang sudah tidak malu lagi untuk membuka statusnya, dan beliau sudah paham betul bagaimana untuk bersikap terhadap dirinya sendiri dan juga anaknya yang terpapar HIV positif karena tertular dari air susu nya.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang peran Jaringan Indonesia Positif dalam penyuluhan *Human Imundeficiency Virus* (HIV) di Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang, maka peneliti sekedar memberi sumbangan pemikiran atau saran agar menjadi masukan untuk lebih baik lagi kedepannya. Adapun saran-saran tersebut yaitu :

1. Untuk lembaga Jaringan Indonesia Positif untuk lebih meningkatkan lagi penyuluhan atau memperluas informasi mengenai HIV kepada anak-anak milenial, atau anak-anak yang ada di sekolah, perkuliahan ataupun jenjang pendidikan lainnya. Agar anak muda zaman sekarang lebih mengetahui tentang HIV dan cara bersosialisasi yang baik terhadap ODHIV. Anak muda zaman sekarang adalah penerus bangsa selanjutnya agar di Negara Indonesia ini dapat terbebas dari infeksi baru HIV dan AIDS sesuai dengan target pemerintah mengenai HIV dan AIDS.
2. Untuk masyarakat lebih memperluas lagi, mencari tahu lagi tentang HIV, dan juga bisa ikut mensosialisasikan HIV ini kepada lingkungan sekitarnya. Menstigma dan mendiskriminasi adalah salah perbuatan yang tidak terpuji disetiap agama manapun, dari sisi norma manapun. Saling tolong-menolong dan merangkul dengan ODHIV adalah kegiatan sosial yang dapat membuat hidup kita menjadi lebih bahagia dan itu juga dianjurkan dalam agama.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan wacana pemikiran untuk mengembangkan serta menambah teori dan dapat dijadikan referensi mengenai penyuluhan HIV. Dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar membahas penelitian ini dengan arah yang berbeda agar dapat memperluas penelitian ini.